

Penggunaan Model Pembelajaran *Question Student Have* (QSH) terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa

Author: **Abstrak:**

Ersylyana Saragih¹
Binsar Tison
Gultom²
Pdt. Paulina H.N
Sirait³

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar ilmu pengetahuan sosial siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar pada materi dinamika penduduk benua benua di dunia menggunakan model pembelajaran *question student have* dan model konvensional. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Tapan Dolok. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 2 Tapan Dolok dengan jumlah 206 siswa. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 2 kelas yaitu kelas IX-1 dan kelas IX-2 dengan jumlah siswa sebanyak 56 siswa. Teknik analisis data dilakukan dalam beberapa tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa pada kelas yang tidak menggunakan model pembelajaran *question student have* yaitu 62,86. Sedangkan rata-rata hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan model pembelajaran *question student have* yaitu 82,14. Hasil statistik inferensial dengan menggunakan SPSS versi 25 diperoleh nilai $sig (2 \text{ tailed}) < \alpha$ atau $(0,000 < 0,05)$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,947 > 1,674$). Maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas yang menggunakan model pembelajaran *question student have* dan kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada materi dinamika penduduk benua-benua di dunia kelas IX di SMP Negeri 2 Tapan Dolok.

Affiliation:

Universitas HKBP
Nommensen Pematang
Siantar¹

Corresponding email
ersylyanasaragih@gmail
.coml

Histori Naskah:

Submit: 2023-10-17
Accepted: 2023-11-11
Published: 2023-11-11



This is an Creative Commons
License This work is licensed
under a Creative Commons
Attribution-NonCommercial 4.0
International License

Kata kunci: Model Pembelajaran *Question Student Have*, Hasil Belajar

Pendahuluan

Pendidikan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia untuk mengembangkan potensi dirinya. Pembangunan pendidikan berkualitas akan berdampak besar pada sumber daya manusia. Seorang guru sebagai sumber belajar dalam memberikan pengetahuan dan pemahaman materi kepada siswa, diharapkan dapat berinteraksi dengan baik pada siswa.

Dalam proses belajar mengajar merupakan penentu untuk mencapai tujuan pendidikan. Peserta didik yang belajar diharapkan mampu mengalami perubahan hasil belajar baik dalam bidang pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai, dan sikap. Hasil belajar adalah sasaran yang diharapkan oleh semua pihak, namun hasil belajar harus relevan dengan tujuan pengajaran.

Kemampuan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, usaha untuk meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran perlu mendapatkan perhatian dan penanggung jawab pendidikan.

Karena guru merupakan komponen penting dalam penentu keberhasilan dalam pencapaian tujuan belajar.

Dalam dunia pendidikan sekarang ini, sistem pembelajaran secara konvensional masih banyak digunakan, yang dimana proses pembelajarannya masih berpusat pada guru. Model pembelajaran seperti ini cenderung bersifat satu arah, dan pasif. Siswa cenderung lebih merasa takut dan cemas untuk bertanya maupun memberikan argumen terhadap materi yang telah diberikan oleh guru. Meskipun tidak memahami pelajaran yang diberikan guru, para siswa cenderung kurang percaya diri untuk menyampaikan pertanyaannya. Sikap tersebut yang menyebabkan tidak adanya hubungan timbal balik antara guru dengan siswa.

Salah satu solusi untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan adanya model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif merupakan konsep belajar yang meliputi semua jenis kerja kelompok yang diarahkan oleh guru. Pembelajaran kooperatif memiliki banyak model. Salah satu alternatif model pembelajaran adalah *Question Student Have* (QSH). Model QSH merupakan salah satu varian dari pembelajaran kooperatif, yang dianggap dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Model QSH ini menuntut siswa bertanya dalam bentuk tulisan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan salah satu guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas IX di SMP Negeri 2 Tapan Dolok, yaitu Ibu Dra.Sulderinawati Turnip, menyatakan bahwa hasil belajar IPS siswa masih tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata IPS siswa kelas IX SMP Negeri 2 Tapan Dolok adalah 67,49 dengan nilai terendah adalah 60,50 dan nilai tertinggi 80, dan belum semua siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang sudah ditentukan yaitu 75. Penyebab rendahnya hasil belajar siswa salah satunya adalah karena model pembelajaran yang digunakan lebih sering menggunakan model konvensional. Oleh karena berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Question Student Have* (Qsh) terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Tapan Dolok T.A 2023/2024”.

Studi Literatur

Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan kerangka atau pola yang digunakan dalam proses pengajaran untuk membantu guru merancang pengalaman belajar yang efektif sehingga siswa mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran menggambarkan langkah langkah atau tahapan yang harus dilalui dalam proses pembelajaran, serta memberikan pedoman tentang bagaimana interaksi antara guru dan siswa, penggunaan sumber belajar, dan aktivitas yang terlibat dalam pembelajaran.

Setiap model pembelajaran terdiri dari adanya sebuah alasan, dan langkah kegiatan yang harus dilakukan oleh guru dan siswa didukung dengan sistem pendukung yang diperlukan, dengan metode untuk mengevaluasi kemajuan peserta didik. Model pembelajaran dirancang untuk membantu tumbuhnya kesadaran dan kreativitas siswa, mendorong pengembangan kedisiplinan atau partisipasi yang bertanggung jawab dalam suatu kelompok.

Model Pembelajaran *Question Student Have* (QSH)

Model pembelajaran *Question Student Have* (QSH) adalah salah satu jenis model pembelajaran yang menekankan pada partisipasi aktif siswa dalam proses belajar-mengajar, yang merupakan Hasil belajar merupakan kemampuan atau prestasi yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan peningkatan ilmu pengetahuan, kemahiran, kecakapan serta adanya perubahan tingkah laku setelah segenap rangkaian kegiatan belajar selesai dilaksanakan. pembelajaran di mana siswa secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran melalui generasi dan pertanyaan mereka sendiri. Model ini mendorong siswa untuk menjadi inisiatif dalam mengeksplorasi materi pelajaran dengan mengajukan

pertanyaan, merumuskan masalah, dan berpartisipasi dalam diskusi. Dalam model pembelajaran *Question Student Have*, peran guru lebih sebagai fasilitator atau pembimbing, yang mendukung siswa dalam merumuskan pertanyaan yang relevan, mendorong diskusi yang mendalam, dan membantu siswa untuk mengembangkan pemahaman yang lebih baik.

Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan atau prestasi yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan peningkatan ilmu pengetahuan, kemahiran, kecakapan serta adanya perubahan tingkah laku setelah segenap rangkaian kegiatan belajar selesai dilaksanakan. Untuk mendapatkan hasil belajar dalam bentuk perubahan harus melalui proses tertentu yang dipengaruhi oleh faktor dalam dan luar individu itu sendiri yang biasanya bersifat psikologis. Oleh karena itu, proses belajar terjadi dalam diri seseorang hanya dapat disimpulkan dari hasilnya melalui aktivitas belajar yang telah dilakukan.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Metode eksperimen termasuk dalam metode penelitian kuantitatif. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah "*post-test only control design*". Penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu satu kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Question Student Have* dan satu kelas kontrol tidak menggunakan model pembelajaran *Question Student Have*.

Peneliti melakukan penelitian tentang "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Question Student Have* (QSH) terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Tapian Dolok T.A 2023/2024" yang beralamat di Jalan Kamboja, Kecamatan Tapian Dolok, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara. Waktu penelitian adalah jangka waktu lamanya penelitian itu berlangsung. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Juli sampai September 2023 dengan jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 2 Tapian Dolok, sebanyak 206 siswa yang terbagi dalam 7 kelas. Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti, kelas IX-1 dan IX-2 merupakan dua kelas yang memiliki representatif yang sama. Jumlah siswa dan hasil belajar siswa yang sama. Maka, yang menjadi sampel penelitian ini adalah siswa kelas IX-1 sebagai kelas kontrol dan siswa kelas IX-2 sebagai kelas eksperimen.

Hasil

Berdasarkan uji prasyarat analisis statistik diperoleh bahwa data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal dan homogen, sehingga pengujian dapat dilakukan dengan menggunakan uji *independent sample t test* pada SPSS versi 25. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui data berdistribusi normal terhadap hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *question student have* dan model pembelajaran konvensional

Hipotesis yang akan diuji adalah :

1. **Ho** : Tidak terdapat pengaruh hasil belajar siswa yang signifikan antara kelas yang menggunakan model *Question Student Have* (QSH) dengan kelas yang tidak menggunakan model *Question Student Have* (QSH).
2. **Ha** : Terdapat pengaruh hasil belajar siswa yang signifikan antara kelas yang menggunakan model *Question Student Have* (QSH) dengan kelas yang tidak menggunakan model *Question Student Have* (QSH).

Berdasarkan uji hipotesis untuk menguji hipotesis, maka uji beda rata-rata yang digunakan adalah uji *independent sample t test*, sedangkan untuk menentukan apakah H_a ditolak dan diterima maka digunakan taraf signifikansi artinya, $\text{sig} > 0,05$ maka H_a diterima, dan jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak.

Tabel 4.10 Pengujian Hipotesis

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
(Sumber diolah SPSS)	Hasil Belajar	3.376	.072	6.947	54	.000	19.286	2.776	24.852	13.720
	Assumed equal variances			6.947	44.594	.000	19.286	2.776	24.879	13.693

: data dengan versi 25)

Berdasarkan tujuan penelitian dengan pengolahan data hasil SPSS versi 25, menunjukkan bahwa signifikansi t_{tabel} adalah 0,05 dan jumlah sampel seutuhnya adalah $56-2 = 54$ siswa dengan t_{tabel} 1,674. Berdasarkan uji *independent sampel t-test* diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6.947 > 1.674$) artinya hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Dengan pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas dengan model pembelajaran *Question Student Have* dan kelas yang menggunakan model konvensional pada materi dinamika penduduk benua-benua di dunia pada kelas IX SMP Negeri 2 Tapian Dolok.

Pembahasan

Setelah diketahui kemampuan awal siswa pada kedua kelas, dipertemuan selanjutnya siswa diberikan pembelajaran dengan model berbeda tetapi materi pelajaran yang sama. Siswa pada kelas kontrol diajarkan dengan model pembelajaran konvensional dan pada siswa kelas eksperimen diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Question Student Have*. Setelah diberikan perlakuan yang berbeda pada kedua kelas tersebut, di akhir pertemuan siswa diberikan *post-test* untuk mengetahui hasil belajar siswa. Adapun rata-rata nilai *pre-test* pada kelas kontrol adalah 62,86 dan rata-rata nilai *post-test* pada kelas eksperimen adalah 82,14.

Berdasarkan rata-rata nilai *post-test* kedua kelas tersebut, terlihat bahwa rata-rata nilai *post-test* kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan rata-rata nilai *post-test* kelas kontrol dengan menggunakan uji t untuk membuktikan apakah ada pengaruh yang signifikan dan variasi hasil pembelajaran.

Dari hasil yang diperoleh pada analisis inferensial menggambarkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *question student have* terhadap hasil belajar IPS di SMP Negeri 2 Tapian Dolok. Hal tersebut terlihat pada pengujian hipotesis dengan menggunakan uji tes sampel independen, dimana data yang diuji

adalah hasil *post-test* kedua kelas. Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh dari pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa meningkat setelah menggunakan model pembelajaran *question student have* dibandingkan dengan pembelajaran dengan model konvensional.

Pada pengujian hipotesis dengan menggunakan *uji independent sample t-test* dengan data yang diuji adalah hasil *post-test* untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan menggunakan taraf signifikan 5% atau = 0,05. Diperoleh t_{hitung} sebesar 6,947. maka diketahui bahwa $t_{hit} > t_{tab}$ ($6,947 > 1,674$) yang artinya hipotesis alternative (H_a) diterima. Dengan ini menunjukkan bahwa :

- a. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *question student have* dengan model pembelajaran konvensional
- b. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *question student have* lebih baik daripada hasil belajar siswa dengan model pembelajaran konvensional. Hal itu diketahui dari rata-rata nilai *post-test* siswa kelas eksperimen dan kontrol.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran serta analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *question student have* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini terjadi karena pada saat proses pembelajaran terdapat stimulus untuk siswa lebih aktif dalam bertanya serta memberikan argumennya, sehingga pembelajaran tidak berlangsung satu arah saja (hanya guru yang aktif).

Kesimpulan berdasarkan fakta dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada kelas kontrol (IX-1) diperoleh peningkatan hasil belajar sebesar 25,22 dengan nilai rata-rata *pretest* = 37,64 *posttest* = 50,29. Pada kelas eksperimen (IX-2) mendapatkan peningkatan hasil belajar sebesar 27, 93 dengan rata-rata nilai *pretest* = 50,29 dan rata-rata nilai *posttest* = 82,14. Hal ini berarti, terdapat perbedaan antara peningkatan hasil belajar siswa kelas IX-1 dengan model pembelajaran konvensional (tidak menggunakan model pembelajaran *question student have*) dengan kelas IX-2 yang menggunakan model pembelajaran *question student have*.

Daftar Pustaka

- Agus Suprijono, “*Cooperative Learning (Teori dan Aplikasi Paikem)*”, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 108.
- Agus Suprijono. 2011. “*Model-model Pembelajaran*”, Jakarta: Gramedia Pustaka Jaya
- Arikunto, Suharsimi, 2016. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi, 2016. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Burhan Nurgianto, “*Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*”, (Yogyakarta: BPFE, Tahun 1988), Hlm 42
- Dimiyati & Mudjiono, 2015. “*Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*”, Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Djawahar dan Zaini, “*Strategi Belajar Mengajar*”,(Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.95
- Hamdani,2011. “*Strategi Belajar Mengajar*”. Bandung : Pustaka Setia
- Melvin L.Silberman, *Active Learning* (Bandung : Nusamedia, 2006)
- Melvin L. Silberman, *Active Learning* (Yogyakarta : Pustaka Insan Madani,2007).

- Melvin L. Silberman, *Active Learning* (diterjemahkan Sarjuli, dkk.), (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2007), h. 73
- Muhibbin Syah, 2006, “*Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*”, Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 90.
- Muhibin Syah, “*Pisikologi Belajar*”, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), Tahun 2011, Hlm 39-40
- Mulyadi, “*Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama Di Sekolah*”, UIN-Maliki Press, Tahun 2010.
- Nana sudjana, 2008, ‘*Penilaian Hasil dan Proses Belajar-Mengajar*’, Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 22
- Nasution.1995. “*Didaktik Asas-Asas Mengajar*”, Jakarta: Bumi Aksara, hlm 161
- Purwanto, “ *Evaluasi Hasil Belajar*”, (Yogyakarta:Pustaka Belajar, 2010), 42.
- Siregar, N. & Hartini, N. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabet Cv.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana Prenamedia Group.
- Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2010), hal. 52
- Intan Nisa, 2015, Penerapan Strategi Pembelajaran Question Student Have (QSH) Pada Materi Sistem Pertahanan Tubuh Untuk Mengetahui Hasil Belajar Peserta Didik,
- Intan Nisa, 2015, Penerapan Strategi Pembelajaran Question Student Have (QSH) Pada Materi Sistem Pertahanan Tubuh Untuk Mengetahui Hasil Belajar Peserta Didik
- Lilik, Setiono, 2012. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Berbagai Media.
[Http://omtton.blogspot.com](http://omtton.blogspot.com)
- Rosalina, E.S., Dadang, S., & Riki, H. (2017). Pengaruh Peenggunaan Model Active Learning Tipe Quiz Team Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Ejonomi Akuntansi* 3 (2), hal 211-226 Vol.2 No.2
- Safitri, Ikra., Misyikat Malik Ibrahim, dan Nursalam. 2018. Pengaruh Penereapan Model Talking Stick dengan Bantuan Media Choose Number Terhadap Hasil Belajar Biologi di SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa, *Jurnal Biotek*, 6, hal 131-144.
- Suarsana, I. Made, and I. Gusti Ngurah Pujawan. “Pengaruh Model Pembelajaran Question Student Have Berbantuan Media Animasi Powtoonterhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas X Smk Negeri 1 Singaraja Tahun Ajaran 2016/2017.” *Jurnal Pendidikan Matematika Undiksha* 9, no. 1 (2019).
- Vianata, Haning. “Pengaruh Model Pembelajaran Question Student Have Terhadap Hasil Belajar IPS Sejarah Siswa.” *Indonesian Journal of History Education* 1, no. 1 (2012).
- Vera Purnama, “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Question Student Have (QSH) Dan Media Audio Visual Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia Di MTs MUQ Pagar Air”, 2017

Zerri Rahman Hakim, "Meningkatkan Hasil Belajar IPS dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Question Student Have (QSH) pada Siswa Kelas IV SDN Saga V Tangerang Banten, "Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau / Volume 4 Nomor 1, April 2015